

ABSTRACT

This writing seeks to present an analysis of correlation between European Union and the failure of structural reforms implementation in Matteo Renzi's Government by using neoliberal institutionalism as a theoretical framework. This thesis attempts to examine the implementation of structural reforms that had been ambitiously set by Renzi's government to address the existing economic crisis and political instability. The issue of structural reforms is then correlated with the issue of compliance to EU's institutional arrangements such as Stability and Growth Pact. Renzi initially planned an ambitious series of reforms to reorganize the most areas such as institution, economy, and employment. However in the end, Renzi's government did not succeed in implementing structural reforms agenda following the EU's provisions. The lack of commitment and state capacity in implementing reforms are the main argument in this paper to explain the failure of structural reforms implementation. Besides not succeeding in increase the performance of the bureaucracy, Renzi's government is less able to collect people's support that is capable of driving a successful implementation of the reform agenda. The failure to implement such structural reforms suggests that Renzi's government was not able to make the Italian internal order follow the arrangement of EU.

Keywords: Italy, structural reforms, Matteo Renzi, European Union

ABSTRAKSI

Tulisan ini berusaha untuk menyajikan sebuah analisis untuk melihat keterkaitan antara Uni Eropa dan kegagalan implementasi reformasi struktural di masa pemerintahan Matteo Renzi dengan menggunakan kacamata neoliberal institusionalisme. Skripsi ini berusaha untuk mengaji implementasi reformasi struktural yang diagendakan Renzi yang telah disusun secara ambisius untuk mengatasi persoalan ekonomi yang ada. Isu reformasi struktural ini pun kemudian dikaitkan dengan tuntutan kepatuhan terhadap institusi Uni Eropa seperti Stability and Growth Pact. Pada awalnya Renzi mengagendakan serangkaian reformasi secara ambisius untuk merombak berbagai bidang seperti institusi, ekonomi, dan ketenagakerjaan. Namun, pada akhirnya pemerintahan Renzi tidak berhasil mengimplementasikan reformasi struktural yang berdasar pada ketentuan Uni Eropa dengan baik. Rendahnya komitmen dan kapasitas negara dalam pengimplementasian reformasi menjadi penjelasan atas kegagalan tersebut. Selain tidak berhasil membenahi kinerja birokrasi, pemerintahan Renzi kurang mampu menghimpun dukungan masyarakat yang mampu mendorong keberhasilan implementasi agenda reformasi. Dengan adanya kegagalan implementasi reformasi struktural tersebut menunjukkan bahwa pemerintahan Renzi tidak mampu membuat tatanan internal Italia mengikuti Uni Eropa.

Kata kunci: Italia, reformasi struktural, Matteo Renzi, Uni Eropa